

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
MTs MUHAMMADIYAH 10 PURBALINGGA**

Purwokerto, 13 Juli 2021 ACC

Pembimbing,



Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 197204291999031001



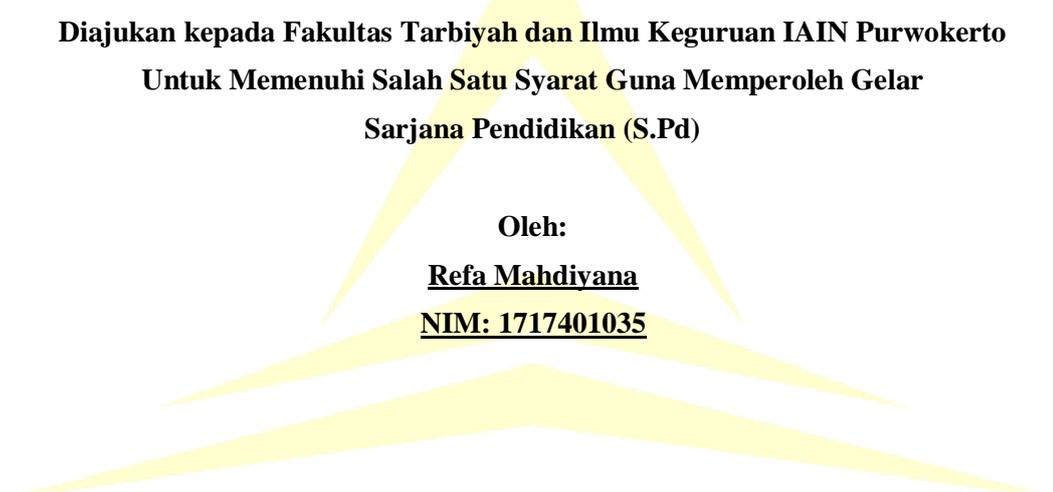
SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Refa Mahdiyana

NIM: 1717401035



IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAMFAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUANINSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PURWOKERTOTAHUN 2021**

IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIMTs MUHAMMADIYAH 10 PURBALINGGA

Refa Mahdiyana

1717401035

Program S1 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Merujuk pada Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184 Tahun 2019 dijelaskan bahwa satuan pendidikan madrasah dapat melakukan inovasi dalam pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik, akademik, dan kebutuhan madrasah itu sendiri. Implementasi ini sangat membantu dalam situasi yang sedang terjadi seperti saat sekarang ini di tengah pandemi, madrasah dapat melakukan terobosan-terobosan dalam penyelenggaraan pendidikan agar pendidikan tetap dapat berjalan maka diberlakukannya inovasi kurikulum di era pandemi Covid-19. Saat terjadi pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pembelajaran yang awalnya diterapkan secara luring atau tradisional kini berubah menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran di tengah pandemi, khususnya di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga. Saat terjadi pandemi Covid-19 keadaan berubah drastis pada dunia pendidikan, seakan-akan ada paksaan, dalam hal ini dimana pelaksanaan pembelajaran yang awalnya diterapkan secara luring kini berubah menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Hal ini merupakan suatu cara inovasi pada dunia pendidikan agar pendidikan tetap dapat dilaksanakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Produk yang dikembangkan berdasarkan penelitian awal adalah model pengembangan pembelajaran di tengah pandemi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran yang disampaikan secara langsung oleh kepala madrasah, waka kurikulum, humas, dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada implementasi kurikulum menggunakan beberapa media dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring terdapat beberapa kelebihan dan kendala. Dengan demikian, inovasi perlu dilakukan guna pengembangan dalam implementasi pembelajaran yang efektif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Kurikulum	20
a. Definisi Dasar Kurikulum	20
b. Tujuan Kurikulum	22
c. Isi Kurikulum	23
d. Bentuk Kurikulum	24
e. Pengembangan Kurikulum.....	29
f. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum	32
g. Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum	34

h. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP	35
B. Implementasi Kurikulum	37
a. Pengertian Implementasi Kurikulum	37
b. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi	37
C. Inovasi Kurikulum	38
a. Konsep Inovasi Kurikulum	38
b. Tahapan Pengelolaan Inovasi Kurikulum	39
c. Jenis Inovasi Kurikulum	40
D. Masa Pandemi Covid-19.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Metode Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga.....	53
1. Deskripsi Umum.....	53
2. Letak Geografis	53
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	53
4. Target Madrasah	55
5. Sarana dan Prasarana	57
6. Tabel Nama Guru	58
7. Tabel Tim Pengembang Madrasah	59
B. Penyajian Data.....	59
1. Konsep Kurikulum Darurat	61
2. Pembelajaran Pada Masa Darurat dan Tabel	62
3. Pengembangan Materi Ajar.....	65
4. Media dan Sumber Belajar	66

5. Pengelolaan Kelas dan Tabel	67
6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	69
C. Analisis Data	70
1. Inovasi dan Uji Coba Kurikulum Darurat	71
2. Validasi (Perbaikan dan Penyempurnaan)	71
3. Implementasi Pembelajaran	71
4. Kendala-kendala Kurikulum Darurat.....	72
5. Evaluasi Kurikulum Darurat	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran.....	75
C. Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mengeluarkan kebijakan guna menekan penyebaran virus Covid-19 atau biasa disebut dengan virus korona, penerapan tersebut berupa karantina wilayah, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sosial distancing atau pembatasan jarak interaksi sosial, dan tertib bermasker. Mulai tanggal 16 Maret 2020 pemerintah dalam hal ini khususnya Kemendikbud RI memutuskan kebijakan siswa untuk belajar di rumah dengan bimbingan orangtua dan dengan berbagai konsekuensi yaitu adanya penghapusan ujian nasional, uji kompetensi dan ujian praktik siswa serta agenda penting lainnya.¹

Keberlangsungan belajar di rumah sampai sekarang menimbulkan permasalahan bagi orangtua, siswa dan guru karena belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, banyak keluhan mengenai pembelajaran jarak jauh seperti kurang interaktifnya siswa sebagaimana belajar secara offline. Permasalahan selanjutnya yaitu kehadiran atau presensi siswa yang sulit terkontrol, tingkat kehadiran jauh menurun disebabkan oleh faktor individu maupun orangtua yang kurang maksimal dalam mendampingi anak.

Berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan bersama waka kurikulum MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga, maka di dalam situasi pandemi seperti sekarang ini terdapat tuntutan kepada sekolah atau guru untuk dapat kreatif dan inovatif dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan yang sedang terjadi.²

¹Herinto Sidik Iriansyah, *Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Iriansyah Vol. 3 No. 1 Maret 2020.

² Hasil Wawancara Online Via Whatsapp dengan Waka Kurikulum, 12 Oktober 2020.

Kurikulum sebagai salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan dan pembelajaran memang harus selalu mengikuti perkembangan kondisi lingkungan. Dalam hal ini diperlukan adanya inovasi kurikulum, inovasi merupakan perubahan dalam hal ini perubahan pembelajaran karena siswa sedang tidak bisa belajar atau tidak dapat mengikuti pembelajaran seperti biasanya sebelum adanya pandemi. Jadi inovasi merupakan perubahan, dalam hal ini perubahan karena situasi pandemi (wabah) Covid-19. Perubahan tersebut terjadi dalam semua bidang khususnya di bidang pendidikan.³

Merujuk pada Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184 Tahun 2019 dijelaskan bahwa satuan pendidikan madrasah dapat melakukan inovasi dalam pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik, akademik, dan kebutuhan madrasah itu sendiri. Inovasi ini sangat membantu dalam situasi yang sedang terjadi seperti saat sekarang ini di tengah pandemi, madrasah dapat melakukan terobosan-terobosan dalam penyelenggaraan pendidikan agar pendidikan tetap dapat berjalan maka diberlakukannya inovasi kurikulum di era pandemi Covid-19. Hal ini sangat penting bagi guru untuk menyusun dan mengimplementasikan hasil dari inovasi kurikulum.⁴

Mts Muhammadiyah 10 Purbalingga merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Kurikulum yang diterapkan sebelum adanya pandemi ini yaitu menerapkan dua kurikulum, kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum unggulan dan kurikulum reguler. Kurikulum yang diterapkan sudah bekerjasama dengan sekolah atau madrasah unggul lainnya, hal ini

³Tatang Sudrajat, Omay Komarudin, Ni'mawati, dan Qiqi Yuliati Zaqiah 2020. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal online UIN SGD. Vol. 6, No. 3, Agustus 2020.

⁴ Tatang Sudrajat, Omay Komarudin, Ni'mawati, dan Qiqi Yuliati Zaqiah, *Jurnal Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19...*, Vol. 6, No. 3, Agustus 2020.

bertujuan untuk terus mengembangkan inovasi kurikulum dan dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan dari hasil wawancara atau observasi pendahuluan dengan waka kurikulum pada Senin 12 Oktober 2020 melalui daring WA diperoleh informasi mengenai kurikulum yang digunakan sebelum adanya pandemi Covid-19, yaitu kurikulum kelas unggulan dan kurikulum reguler. Yang membedakan antara dua kurikulum ini yaitu, kurikulum unggulan merupakan program khusus atau siswa pilihan yang dipilih oleh pihak madrasah sesuai dengan kategori nilai dan pembiayaan, di kelas unggulan ini ada target hafidz 3 juz dalam rentang waktu 3 tahun yaitu dari juz 28, juz 29, dan juz 30. Selain target juz yang ditentukan oleh madrasah, di kelas unggulan juga terdapat outing kelas selama 2 semester peserta didik diberikan pembelajaran berbasis proyek seperti membuat kreativitas.⁵

Sedangkan pada kurikulum reguler yaitu kurikulum standar yang sama dengan madrasah atau sekolah lain, di kelas reguler ini biaya akademik yang dikeluarkan hanya sedikit dibandingkan dengan kelas unggulan yang memberikan lebih banyak metode pembelajaran. Inovasi pembelajaran di MTs 10 Purbalingga juga memiliki program pertukaran pelajar, sekolah atau madrasah tempat pertukaran pelajar yaitu di SMP Muhammadiyah Surabaya, SMP Muhammadiyah 7 Jakarta, dan SMP Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta, dimana sekolah atau madrasah tersebut merupakan sekolah unggulan.

Pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini dilakukan secara tatap muka terbatas yaitu siswa masuk hanya sebagian atau bergilir menurut nomor urut absen, jika keadaan sedang darurat maka pembelajaran dilaksanakan secara full daring atau menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).⁶

⁵ Hasil Wawancara Online Via Whatsapp dengan Waka Kurikulum, 12 Oktober 2020.

⁶ Hasil Wawancara Online,....., 12 Oktober 2020.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis akan melaksanakan penelitian tentang inovasi kurikulum yang dilakukan di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga bertempat di Desa Gembong, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Di masa pandemi Covid-19 ini besar kemungkinan penelitian dilakukan secara terbatas atau fleksibel.

B. Definisi Konseptual

Untuk dapat memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep maka peneliti atau penulis akan menjelaskan dengan definisi konseptual dari judul yang akan diangkat, sebagai berikut:

1. Inovasi Kurikulum

Kurikulum yang sudah ditetapkan baik oleh pemerintah pusat (kurikulum nasional), pemerintah daerah (kurikulum muatan lokal) maupun lembaga pendidikan yang bersangkutan (kurikulum institusional), setelah diterima oleh guru maka guru perlu mempelajari dan mendalami secara seksama untuk nantinya dikembangkan dan dirancang dalam bentuk program-program yang lebih operasional.⁷

Dalam proses keputusan inovasi dimana seorang individu atau unit pembuat keputusan mempertimbangkan langkah-langkah dalam membuat suatu keputusan, mulai dari memahami apa itu inovasi, membuat keputusan untuk mengadopsi atau menolaknya, implementasi inovasi, sampai pada konfirmasi dari keputusan tersebut. Sehingga dalam mengambil keputusan untuk melakukan sebuah inovasi pada kurikulum terlaksana dengan matang sesuai dengan perencanaan.⁸

Merujuk pada tujuan diatas, inovasi muncul karena suatu keadaan yang membuat seseorang menyelesaikan suatu permasalahan di

⁷ Muh Hizbul Muflihini, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: Gema Nusa, 2017), hlm 201.

⁸ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 302.

lingkungan sekitarnya (Sanjaya, 2006), inovasi juga diartikan sebagai sebuah gagasan baru yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak baik secara individu maupun kelompok. Gagasan tersebut dapat dilihat dari apa yang dihasilkan oleh teknologi informasi (Sururi, 2017).⁹

Namun, saat terjadi pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia keadaan berubah drastis terutama di dunia pendidikan, seakan-akan ada paksaan dalam hal ini, dimana pelaksanaan pembelajaran yang awalnya diterapkan secara luring atau tradisional kini berubah menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau modern. Hal ini merupakan suatu cara inovasi dunia pendidikan agar pendidikan tetap dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Meskipun tidak mudah, namun hal ini dapat menjembatani pelaksanaan pendidikan di tengah wabah yang sedang merebak seperti sekarang ini.¹⁰

Para pemangku kebijakan mengalami kompleksitas yang serupa, dan mereka terpaksa memaksakan sistem pendidikan baru menjadi sepuluh atau bahkan dua puluh tahun. Pada masa transformasi, pendidikan masih dibatasi oleh kesiapan infrastruktur dan adopsi teknologi. Covid-19 merupakan momen ketika sektor pendidikan mempercepat transisinya ke pendidikan berbasis teknologi. Mengubah pendidikan bukan berarti menghilangkan peran pendidik, tetapi untuk memperkuat peran masing-masing pemangku kebijakan.

Hal ini menjadi renungan bagi para guru untuk dapat berinovasi sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik mempunyai tantangan untuk beradaptasi dengan waktu terutama di era inovasi terbuka digital ini dalam mengajar. Pendidik

⁹ Rina Rahmi 2020. *Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan. Vol. 30, No. 2, Desember 2020, hlm. 7-8

¹⁰ Rina Rahmi 2020. *Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*,..., hlm. 9-10.

harus tidak enggan dan segan untuk mencoba platform digital sebagai garis depan pendidikan seperti saat pandemi sekarang ini.¹¹

Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat sekarang ini, supaya peserta didik tidak merasa bosan maka dilakukan inovasi dengan mengembangkan pembelajaran bersifat berbasis proyek, pembelajaran berbasis proyek maksudnya adalah ketika siswa belajar daring di rumah siswa ditugaskan oleh guru. Contoh pembelajaran berbasis proyek yaitu: Pengamatan tumbuhan berakar tunggang (siswa mengamati sendiri, dicatat sendiri, di foto, dan hasilnya di kirim melalui media google form.¹²

Berdasarkan uraian diatas, rencana dari penelitian ini akan mengkaji tentang kurikulum dan inovasi kurikulum yang meliputi tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemi, inovasi kurikulum di sekolah atau madrasah, serta evaluasi kurikulum yang dilaksanakan oleh MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga.

2. Masa Pandemi Covid-19

Terhitung sejak awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah virus Corona atau Covid-19 yang menginfeksi hampir seluruh dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan bahwa dunia telah masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Wabah global telah melanda dunia, begitu pula yang terjadi di Indonesia, sehingga program *stay at home* dilaksanakan sebagai bentuk upaya menekan penyebarluasan Covid-19. Untuk mentaati program pemerintah, modus pembelajaran dialihkan menjadi kelas virtual atau daring agar siswa tetap bisa melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi.¹³

¹¹ Dyan Eka Pamungkas dan Sukarman 2020. *Transformasi Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Vol. 6, No. 3, September 2020.

¹² Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum, 12 Oktober 2020.

¹³ Andri Anugrahana 2020. *Hambatan Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. E-journal.uksw.edu, 21 September 2020.

Berdasarkan uraian diatas, berarti pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak dan kondisi seperti ini sudah merambah pada dunia pendidikan. Maka pada kasus ini khususnya di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga sebagai subjek yang akan saya teliti mempunyai banyak upaya untuk menekan perluasan Covid-19. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada saat penelitian pendahuluan di Madrasah tersebut memang sudah menjalankan ketentuan sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah yaitu Pembelajaran Jarak Jauh dan protokol kesehatan.

3. MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga

MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga merupakan madrasah swasta yang beralamatkan di Desa Gembong, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Di madrasah ini terdiri dari 14 guru, 1334 siswa, 184 pelajaran dan 9 kelas. Sementara itu kurikulum yang digunakan di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga ini menggunakan kurikulum unggulan dan kurikulum reguler, semenjak adanya pandemi Covid-19 membuat madrasah ini melakukan suatu terobosan inovasi supaya pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Pada bulan pertama masa pandemi, lebih cenderung ke edukasi Covid-19 selanjutnya pada bulan Mei sudah mulai fokus pembelajaran untuk UN dan Agama.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah peneliti uraikan maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Bagaimana inovasi kurikulum yang diterapkan oleh MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga pada masa pandemi Covid-19?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁴Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum, 12 Oktober 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menjabarkan secara mendalam mengenai kurikulum dan inovasi kurikulum di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga pada masa pandemi Covid-19, mulai dari inovasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi inovasi kurikulum.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diadakan agar dapat memberikan manfaat atau kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan khususnya di bidang kurikulum, serta dapat menjadikan suatu bahan evaluasi pelaksanaan inovasi kurikulum di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga.

b. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Kepala MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi ilmiah kepada kepala madrasah tentang inovasi kurikulum di masa pandemi Covid-19 mulai dari perencanaan inovasi, pengorganisasian, evaluasi, hingga melakukan koordinasi yang baik dengan bawahan.

2. Waka Kurikulum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman atau sebagai bahan evaluasi terhadap waka kurikulum tentang tata kelola inovasi kurikulum di masa pandemi Covid-19, sehingga dapat tercapai tujuan yang lebih baik lagi dari inovasi kurikulum yang telah dirancang.

3. MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk madrasah karena dijadikan sebagai salah

satu model penelitian pelaksanaan inovasi kurikulum di era pandemi Covid-19 yang baru pertama ini di kaji dan di teliti.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang pembahasan relevan yang sudah pernah diteliti sebelumnya. Oleh karena itu sebelum penulis menjabarkan tentang hasil penelitian lebih lanjut, penulis terlebih dahulu melakukan telaah pustaka. Selanjutnya penulis atau peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan dari beberapa rujukan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Fitrah dan Ruslan di jurnal *Basicedu* yang berjudul “Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima” penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengeksplorasi atau menggali suatu sistem pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Ssekolah beserta problem yang dihadapi selama pandemi Covid-19.¹⁵

Persamaan dengan judul penelitian yang akan saya buat yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, perbedaannya pada judul yang saya buat fokus utamanya kepada inovasi kurikulum sedangkan penulis jurnal hanya fokus kepada pembelajaran di sekolah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Cipta Permana dalam jurnal online yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19”, penelitian ini menjabarkan tentang metode pembelajaran yang paling baik untuk memutus mata rantai penularan yaitu dengan menjaga jarak fisik dan menjaga jarak sosial selama vaksin belum ditemukan, serta membahas tentang dampak pandemi Covid-19 di dunia

¹⁵ Muh. Fitrah dan Ruslan. *Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima*. Jurnal *Basicedu*. Vol. 5, No. 1, Januari 2021.

pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).¹⁶ Persamaan dengan judul penelitian yang saya buat yaitu sama-sama menguraikan tentang proses pembelajaran selama pandemi, sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian saya di madrasah atau MTs sedangkan di penelitian yang telah dibuat fokus penelitiannya di PAUD.

Selanjutnya penelitian yang sudah dilakukan oleh Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto dalam Jurnal teknologi pendidikan yang berjudul “Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19”, penelitian ini secara umum meninjau terkait pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi, ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk dapat beradaptasi dan melanjutkan sisa semester.¹⁷ Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terkait tentang teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan secara efektif, perbedaannya pada penelitian tersebut fokus utamanya yaitu evaluasi pendidikan, sedangkan fokus utama penelitian saya yaitu inovasi di era pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqon Halal Syah Aji dalam jurnal Sosial dan Budaya Syar’i yang berjudul “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, dalam penelitian ini membahas tentang penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran Covid-19 di seluruh dunia yang berdampak kepada pelajar.¹⁸ Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19, perbedaannya yaitu penelitian saya fokus di satu obyek yaitu madrasah sedangkan penelitian

¹⁶ Cipta Pramana 2020. *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Dunia Anak Usia Dini. Vol. 2, No. 2, Juli 2020.

¹⁷ Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelita Suban, dan Heru Kiswanto. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 22, No. 1, April 2020.

¹⁸ Rizqon Halal Syah Aji. *Dampak Covid pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i. Vol. 7, No. 5, April 2020.

yang sudah dilaksanakan fokus di beberapa obyek seperti sekolah dan keterampilan.

Rujukan penelitian yang terakhir yaitu oleh Nur Muslimin dalam jurnal yang berjudul “Inovasi Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus di MTsN Watulimo)”, *This means before the plan implemented curriculum innovation, the need for certainty is also done by the headmaster and the people involved in the management. The school principal who had previously held agreements with teaches. Staff, school, committee and parents of students.*¹⁹ Di jurnal ini membahas tentang rencana inovasi kurikulum mulai dari manajemen yang dilakukan oleh sekolah tersebut sampai dengan keikutsertaan peran orangtua, persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama merancang inovasi kurikulum di sekolah, perbedaannya pada penelitian tersebut fokus utamanya yaitu peran pendidikan.

Meskipun terdapat persamaan-persamaan dalam tinjauan pustaka antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis laksanakan, akan tetapi juga terdapat banyak persamaan. Penelitian yang akan penulis lakukan masih jarang sekali dilaksanakan dan dibahas oleh banyak orang karena objek atau pembahasan kasus ini masih terbilang baru. Dengan demikian, penelitian yang akan penulis laksanakan ini bukan penelitian duplikasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

¹⁹Nur Muslimin. *Inovasi Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus di MTsN Watulimo)*. Vol. 4, No. 1, Juni 2016.

sedang dialami baik secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁰

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap situasi yang sedang di hadapi seperti sekarang ini yaitu pandemi Covid-19, rasa penasaran dan prihatin atas dunia pendidikan menjadikan penulis melakukan penelitian dengan bahasan inovasi kurikulum di era pandemi Covid-19 guna mengetahui pembelajaran yang tetap dilaksanakan meskipun dengan pembaharuan rancangan.

1. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu apa yang menjadi titik fokus dalam suatu penelitian. Dalam hal ini adalah bahasan tentang upaya inovasi kurikulum di masa pandemi Covid-19 yang diterapkan oleh MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga.

Sedangkan subyek penelitian merupakan segala sesuatu baik itu manusia, tempat, atau barang yang memberikan suatu informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti. Selain orang, tempat atau kertas juga mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam suatu penelitian.²¹ Adapun subyek penelitian atau sumber penelitian yang dimaksud yaitu kepala madrasah dan waka kurikulum sebagai perencana inovasi kurikulum, selain kepala madrasah dan waka kurikulum subjek selanjutnya yaitu guru yang berperan dalam mengimplementasikan inovasi kurikulum yang sudah dibuat, dan subjek terakhir yaitu peserta didik yang menerima pembelajaran dari hasil inovasi kurikulum tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai bulan Maret 2021, terhitung mulai dari surat izin pendahuluan secara lisan dengan

²⁰Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 6.

²¹ Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Cahaya Ilmu, 2011), hlm 48.

kepala madrasah dan waka kurikulum MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga yang beralamat di Desa Gembong, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Alasan peneliti tertarik dengan lokasi penelitian, karena di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga memiliki 2 kurikulum yang berbeda dengan sekolah atau madrasah lain yaitu menggunakan kurikulum kelas unggulan dan kurikulum kelas reguler, yang sebagaimana sudah penulis jelaskan di bagian latar belakang masalah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan suatu data. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.²²

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau melalui percakapan dengan maksud atau tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang memberikan jawaban).²³ Berikut ini macam-macam wawancara, yaitu:

Wawancara terstruktur, dalam wawancara ini peneliti telah menyiapkan sebuah instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan jawaban yang juga sudah disiapkan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 224.

²³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 137.

Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini termasuk kedalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara langsung sehingga pihak peneliti harus mencatat dan lebih teliti dalam mendapatkan data dari seorang informan.

Wawancara tak berstruktur, merupakan wawancara yang bebas dimana seorang peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk dapat memperoleh datanya.²⁴ Wawancara awal sudah dilakukan secara daring lewat media whatsapp dengan bapak Eko, S.Pd., M.Pd selaku waka kurikulum di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga, dari wawancara tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai latar belakang kurikulum di MTs 10 Muhammadiyah 10 Purbalingga dan gambaran mengenai situasi madrasah pada saat pandemi Covid-19.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara dalam pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung yang diamati dan mencatat kegiatan yang sedang berlangsung.²⁵

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila tujuan penelitian itu sesuai, sudah direncanakan dan tercatat, serta dapat terkontrol keadaan dan keakuratannya.

Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam observasi yaitu observasi partisipasi, observasi sistematis dan observasi eksperimental. Observasi partisipatif merupakan observasi dimana seorang peneliti terlibat secara langsung dan ikut andil dalam kehidupan orang yang akan di observasi. Observasi sistematis adalah observasi yang sudah

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 224.

²⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif, dalam Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni, 2009, hlm. 6-7.

ditentukan terlebih dahulu kerangkanya yang berisikan faktor-faktor yang akan di observasi dan dikelompokkan ke dalam kategori. Sedangkan observasi eksperimental adalah observasi yang dilakukan terhadap situasi yang telah disiapkan sedemikian rupa oleh peneliti untuk meneliti sesuatu.²⁶ Observasi awal dengan mengamati keadaan madrasah dan meminta izin kepada kepala madrasah guna penelitian yang akan dilaksanakan dan selebihnya observasi dilakukan secara tidak langsung dengan daring karena keterbatasan situasi dan kondisi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁷ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dinyatakan dalam bentuk peristiwa, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang didapatkan oleh seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁸

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumentatif seperti data tentang sejarah madrasah, visi misi, struktur organisasi, maupun hal-hal yang mempunyai relevansi terhadap penelitian tersebut. Dokumentasi yang sudah peneliti kumpulkan yaitu data-data mengenai sejarah Mts Muhammadiyah 10 Purbalingga, struktur organisasi, dan visi misi MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga.

d. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan

²⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, hlm 129-132.

²⁷ Akuintoro, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 72.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 329.

kembali data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁹ Triangulasi terdiri dari tiga jenis, diantaranya adalah:³⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan ulang mulai dari wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diterima oleh banyak orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tahap yaitu:

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data dari hasil penelitian pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus

²⁹Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya: Kampus Lidah Wetan, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1, April 2020, hlm.56.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 272-374.

penelitian.³¹ Sebelumnya peneliti telah melakukan teknik analisis terlebih dahulu, peneliti melakukan analisis dari hasil wawancara yang dilakukan dengan waka kurikulum MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga.

b. Analisis Selama di Lapangan

Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah diperoleh data yang dianggap kredibel, kemudian data di analisis dengan metode Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian, dan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat memuadahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya dapat dicari kembali apabila dibutuhkan.

2) Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan setelah data di reduksi dengan cara merubah data dalam bentuk tabel, grafik, pickhard, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data maka data dapat dikelompokkan, tersusun secara sistematis pola dan hubungan yang akan mempermudah dalam merencanakan kerja selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif.³²

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 336.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 341.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali meneliti ke lapangan saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu kesimpulan yang kredibel.³³

2. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara umum mengenai isi skripsi, penelitian ini nantinya terdiri dari lima bab, dimana bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dosen pembimbing, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak. Lima bab tersebut berisikan tentang:

Bab satu mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, berisikan alasan keterkaitan peneliti untuk meneliti, kemudian ada definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab dua berisi mengenai landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori terbagi menjadi dua sub bab, sub pertama berisi mengenai manajemen kurikulum secara teoritis, dan pada sub kedua berisikan mengenai teori kurikulum dan inovasi kurikulum.

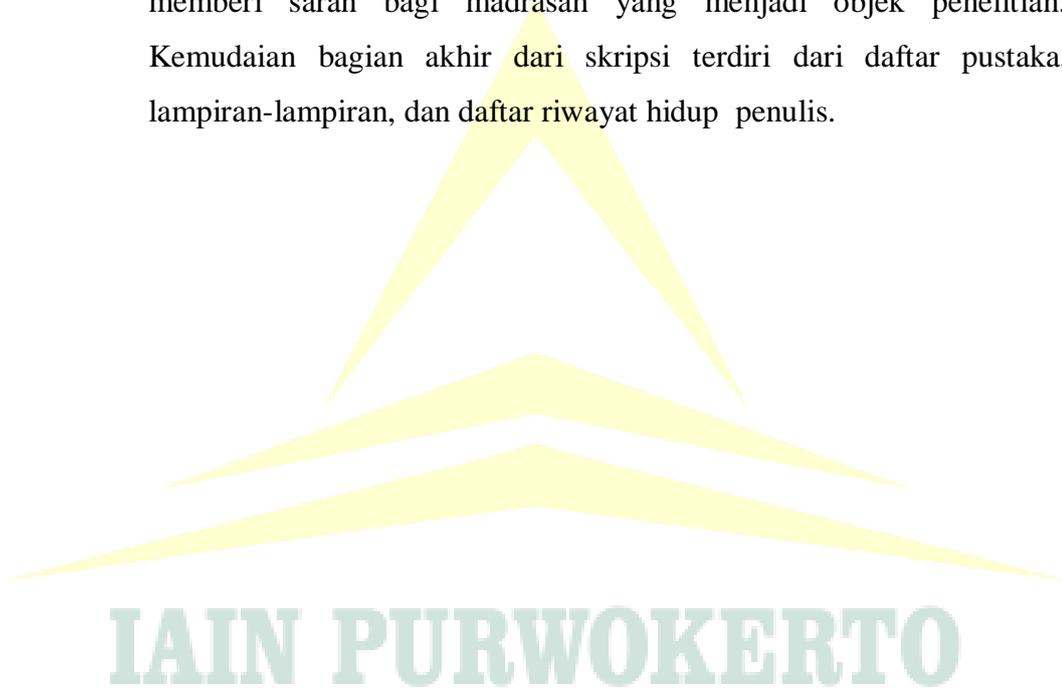
Bab tiga berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian yang didalamnya berisi

³³ Salim dan Sahrum, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*, (Bandung:Ciptapustaka Media, 2012), hlm 150.

alasan pemilihan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat berisi mengenai penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan inovasi kurikulum di era pandemi Covid-19 pada MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga yang meliputi tentang pengkajian, perencanaan, dan pelaksanaan.

Bab lima berisi mengenai penutup yang mencakup tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian sekaligus memberi saran bagi madrasah yang menjadi objek penelitian. Kemudian bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Inovasi Kurikulum Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts Muhammadiyah 10 Purbalingga dapat disimpulkan bahwa proses penerapan inovasi kurikulum di dalamnya memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran serta kurikulum darurat yang di tetapkan oleh madrasah. Kegiatan perencanaan yang di dalamnya meliputi pembuatan isi atau bahan materi yang akan diajarkan kepada siswa, pembelajaran yang diterapkan di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga yaitu pembelajran dengan tatap muka, tatap muka terbatas, dan pembelajaran jarak jauh atau daring.

Inovasi kurikulum yang diterapkan pada masa darurat harus berkembang secara kreatif dan inovatif hal ini guna mengoptimalkan pendidikan yang tetap berjalan di tengah masa kedaruratan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam inovasi kurikulum pada masa darurat yakni pertama, perencanaan pembelajaran pada masa darurat. Kegiatan perencanaan ini guna menyusun pembelajaran seperti apa yang akan dikembangkan oleh guru agar peserta didik tetap nyaman dengan pembelajaran model baru (daring). Kedua, pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar menjadi prioritas penting guru untuk dapat memilih bahan materi pelajaran sesuai esensi yang dibutuhkan. Ketiga, pemilihan media dan bahan ajar. Pemilihan media dan bahan ajar disesuaikan dengan tema atau materi yang akan diajarkan dengan menyesuaikan kebutuhan siswa di kondisi kedaruratan. Empat, pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas dibutuhkan dalam upaya memaksimalkan pembelajaran baik berbentuk nyata maupub virtual. Dan terakhir yang kelima, yaitu evaluasi inovasi kurikulum. Menjadi

bagian terakhir dan terpenting dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk dapat memperbaiki keluhan-keluhan siswa maupun orangtua.

B. Saran-saran

Agar suatu kegiatan pembelajaran pada bidang program inovasi kurikulum masa darurat di MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan memudahkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, maka izinkan penulis menyampaikan beberapa pemikiran sebagai berikut:

1. Surat Keputusan (SK) pada setiap kebijakan yang akan dilaksanakan mempunyai landasan agar lebih terarah.
2. Mengadakan lebih sering lagi kegiatan seminar secara virtual untuk membahas terobosan-terobosan inovasi.
3. Guru hendaknya lebih mendalami lagi strategi pembelajaran di masa pandemi agar siswa tidak malas dan bosan.
4. Pemberian jam pembelajaran tambahan bagi siswa yang telat mengikuti pembelajaran virtual.
5. Adanya kesadaran guru dalam menggunakan ketepatan waktu.
6. Kepala madrasah beserta guru memperhatikan lebih kondisi ekonomi dan psikologis siswanya.
7. Pembagian kerja lebih dioptimalkan agar pembelajaran terlaksana secara maksimal.

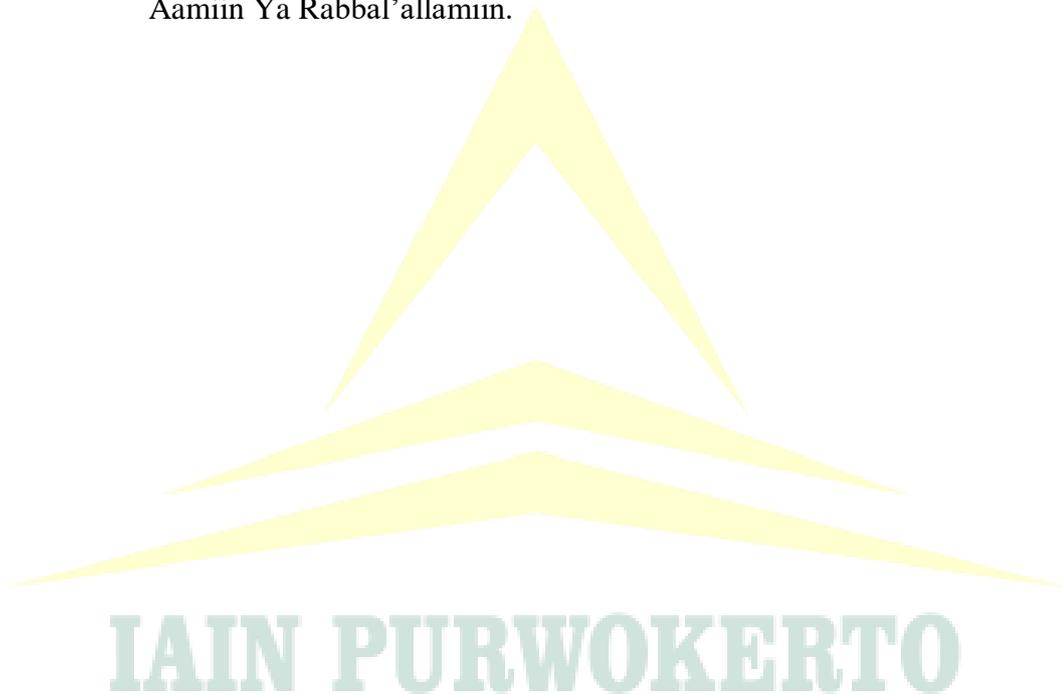
C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.. shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurah untuk junjungan umat Islam kita Nabi Muhammad SAW yang semoga kita kelak mendapat syafaatnya di yaumul akhir. Aamiin

Ungkapan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan ikut serta dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama doa dan dukungan

dari orangtua dan keluarga tercinta. Serta tidak lupa juga ungkapan terima kasih penulis sampaikan untuk Bapak Sony Susandra, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh sabar dan ikhlas, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan membalas amal baik beliau dan keluarga.

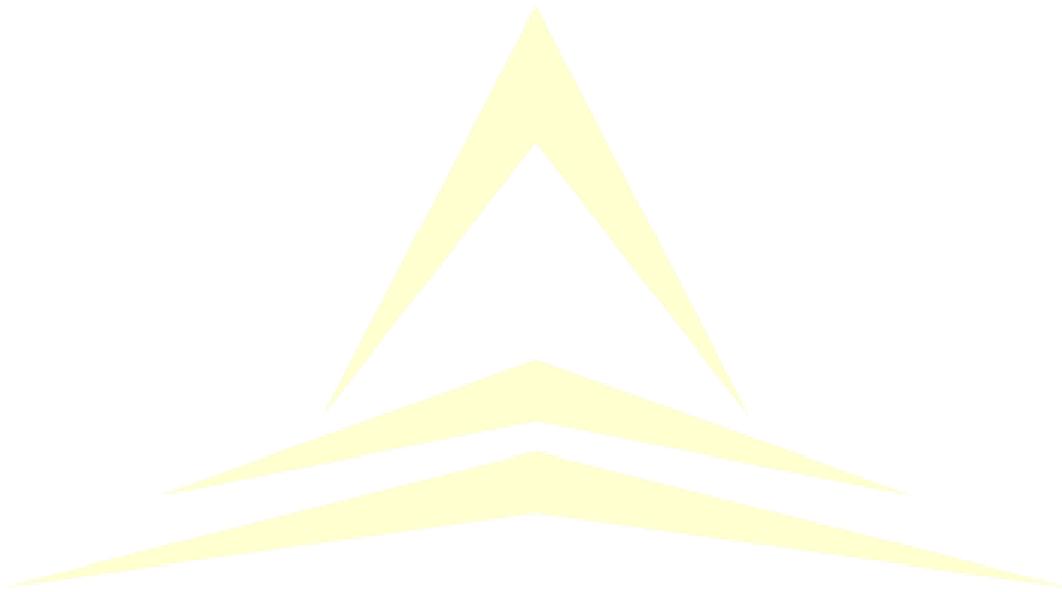
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala masukan kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga kelak skripsi ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun yang membacanya, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Akuintoro, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarata: PT Rineka Cipta, 2006).
- Andri Anugrahana 2020. *Hambatan Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. E-journal.uksw.edu, 21 September 2020.
- Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya: Kampus Lidah Wetan, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1, April 2020.
- Bambang Indriyanto. *Pengembangan Kurikulum Sebagai Inovasi Kebijakan Peningkatan Mutu Penidikan*. Jurnal Vol. 18, No. 4, Desember 2012.
- Burhanuddin dkk., *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003).
- Cipta Pramana 2020. *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Dunia Anak Usia Dini. Vol. 2, No. 2, Juli 2020.
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta, Rinakacipta 2010).
- Dyan Eka Pamungkas dan Sukarman 2020. *Transformasi Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Vol. 6, No. 3, September 2020.
- Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Pakar Raya, 2007).
- Fuja Siti Fujiawati, *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni*, Vol. 1, No. 1, April, 2016.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu, 2020).
- Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum, 12 Oktober 2020.
- Herinto Sidik Iriansyah, *Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Iriansyah Vol. 3 No. 1 Maret 2020.
- I Ketut Sudarsana dkk., *Covid-19; Perspektif Pendidikan*, (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Ima Prima Fatimah dkk., *Strategi Inovasi Kurikulum: Sebuah Tinjauan Teoritis*. Jurnal. Vol. 2, No. 1, Januari 2021.
- Juliandi Siregar dkk., *Covid-19; Ragam Tinjauan Perspektif*, (Yogyakarta: Bridge Press, 2020).
- Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelita Suban, dan Heru Kiswanto. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 22, No. 1, April 2020.
- Muh. Fitrah dan Ruslan. *Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima*. Jurnal Basicedu. Vol. 5, No. 1, Januari 2021.

- Muh Hizbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: Gema Nusa, 2017).
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).
- Nik Haryanti, *Pengembangan Kurikulum PAI*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Nur Muslimin. *Inovasi Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus di MTsN Watulimo)*. Vol. 4, No. 1, Juni 2016.
- Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif, dalam Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni, 2009.
- Razali M. Thaib dan Imam Siswanto. *Inovasi Kurikulum dalam Pengembangan Pendidikan; Suatu Analisis Implementasi*. Jurnal. Vol. 1, No. 2, Juli 2015.
- Rina Rahmi 2020. *Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan. Vol. 30, No. 2, Desember 2020.
- Rizqon Halal Syah Aji. *Dampak Covid pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i. Vol. 7, No. 5, April 2020.
- Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015).
- Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Salim dan Sahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012).
- Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*, Jurnal Vol. XI, No. 1, Agustus, 2011.
- Tatang Sudrajat, Omay Komarudin, Ni'mawati, dan Qiqi Yulianti Zaqiah 2020. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal online UIN SGD. Vol. 6, No. 3, Agustus 2020.
- Teguh Triwiyanto, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).
- Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011).
- Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga, Masrufa, S.Ag. Pada Tanggal 11 Juni 2021.
- Wawancara dengan Kepala Kurikulum MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga, Yuni Eko, M.Pd. Pada Tanggal 11 Juni 2021.
- Wawancara dengan Kepala Kesiswaan MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga, Faizah Rusdiati, S.Sos. Pada Tanggal 11 Juni 2021.
- Wawancara dengan Siswa MTs Muhammadiyah 10 Purbalingga, Pada Tanggal 11 Juni 2021.
- Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO